

Lampiran 1

Data Literatur Kandungan Bumbu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Sumber	Sampel	Hasil	URI/DOI
1.	I Nengah Kerta Besung Ni Made Dwi Alita Wulandari I.B.N Swacita	Pengaruh Rempah-rempah dan Lama Penyimpanan Daging Babi Terhadap Angka Lempeng Total Bakteri	Vol.6, No. 1(2013) Buletin Veteriner Udayana (hal 32)	Daging babi, jahe, kunyit, dan bawang putih	Zingeron dan gingerol merupakan senyawa yang terdapat pada jahe yang berfungsi sebagai bahan pengawet alami karena bersifat menghambat pertumbuhan bakteri. Jenis mikroorganisme yang dihambat antara lain <i>Escherichia coli</i> , <i>Bacillus subtilis</i> , <i>Neurospora spp</i> , <i>Staphylococcus aureus</i> , <i>Rhizopus spp.</i> dan <i>Penicillium spp.</i> Kunyit, jahe, dan bawang putih mampu menghambat produksi histamin yang dihasilkan oleh bakteri. Dengan konsentrasi 10% kunyit, jahe, dan bawang putih mampu menghambat produksi	ISSN : 2085-2495 URL : https://ojs.unud.ac.id/index.php/buletinvet/article/view/8893/6687

					histamin kuman Vibrio parahaemolytic us, Bacillus cereus, Pseudomonas aeruginosa, dan Proteus mirabilis	
2.	Tata Rialita Winiati Pudji Rahayu Lilis Nuraida Budi Nuratma	AKTIVIT AS ANTIMIK ROBA MINYAK ESENSIAL JAHE MERAH (Zingiber officinale var. Rubrum) DAN LENGKU AS MERAH (Alpinia purpurata K. Schum) TERHAD AP BAKTERI PATOGEN DAN PERUSAK PANGAN	Vol. 35, No.1 (Februari 2015) AGRITEC H (hal 51)	Rimpan g jahe merah, lengkua s merah	Minyak esensial jahe merah dan lengkuas merah memiliki aktivitas antibakteri yang bersifat moderat terhadap bakteri patogen dan perusak pangan. Berdasarkan nilai MICMBC sensitivitas bakteri uji terhadap minyak esensial jahe merah dan lengkuas merah menurun berturut-turut dari B. cereus > E. coli > S. typhimurium > P. aeruginosa. Sensitivitas bakteri Gram positif dan Gram negatif terhadap kedua minyak esensial ini menunjukkan potensi minyak esensial jahe merah dan lengkuas merah untuk digunakan sebagai	URL : https:// media.n eliti.co m/media /publicat ions/923 25- none- 4604f0c e.pdf

					pengawet alami di industri pangan.	
3.	Eris Septiana Partomuan Simanjuntak	Aktivitas Antimikroba dan Antioksidan Ekstrak Beberapa Bagian Tanaman Kunyit (<i>curcuma longa</i>)	Vol. 5, No. 1 (Juni 2015) Jurnal FitoFarmaka (hal 34-36)	Tanaman kunyit	Ekstrak etil asetat seluruh bagian tanaman kunyit mempunyai aktivitas penghambatan terhadap semua mikroba uji. Ekstrak daun dan batang kunyit lebih efektif dalam menghambat pertumbuhan bakteri Gram positif <i>S. aureus</i> , sedangkan ekstrak rimpang dan akar lebih efektif terhadap bakteri Gram negatif <i>E. coli</i> . Aktivitas antimikroba dari tanaman yang biasa dijadikan bumbu masakan yang umum digunakan seperti kunyit dapat dijadikan acuan dalam penggunaannya seperti pengawetan bahan mentah maupun olahan, farmasetikal, pengobatan alternatif dan terapi alami	ISSN : 2087 – 9164 URL : https://journal.unpak.ac.id/index.php/fitofarmaka/article/download/193/127
4.	Ni Nyomam	Potensi	Volume 8,	Ekstrak	Kunyit ekstrak	http://po

	Astika Dewi Badrut Tamam Suratih	Ekstrak Kunyit dan Kencur Sebagai Antimikroba dan Antioksidan	Nomor 2 (september 2011) Jurnal Sekala Husada (hal 141)	kunyit dan kencur	kering memiliki kapasitas antioksidan tertinggi dibandingkan perlakuan ekstrak lainnya dari jenis kunyit maupun kencur. Ini menunjukkan bahwa potensi antioksidan kunyit kering sangat besar untuk mengurangi timbulnya reaksi oksidasi dan menangkap radikal-radikal bebas.	ltekesdenpasar.ac.id/files/JSH/V8N2/Badrut%20Tamam1,%20Suratih2,%20Nyoman%20Astika%20Dewi%20JSH%20V8N2.pdf
5.	Lely Adel Violin Kapitan	Antimicrobial Activity White Lao Extract (Alpinia Galangas) Against Escherichia Coli and Salmonella Sp. Bacteria	Vo 15, No.1, Juni 2017 Jurnal Info Kesehatan (hal 18- 19)	Ekstrak laos	Tiap perlakuan dengan konsentrasi yang berbeda berpengaruh terhadap pertumbuhan bakteri. Pemberian konsentrasi yang berbeda menunjukkan pengaruh yang berbeda pula terhadap zona hambatan yang dihasilkan. Semakin luas daerah zona hambatan yang terbentuk di sekitar silinder maka semakin besar pula daya antibakteri dari ekstrak etanol	P-ISSN 0216- 504X, E- ISSN 2620- 536X URL : https://jurnal.polekeskumpang.ac.id/index.php/infokes/article/view/124/121

					laos putih tersebut. Ekstrak etanol laos putih dengan konsentrasi 25%, 50%, dan 75% memiliki aktivitas antibakteri terhadap bakteri <i>Eschericia coli</i> dan <i>Salmonella sp</i>	
--	--	--	--	--	--	--

Lampiran 2

Data Literatur Manfaat Fungsional Bumbu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Sumber	Sampel	Hasil	URI/DOI
1.	Resky Ryadha S., Nurriqqa Aulia, Annisa Batara	Potensi rempah-rempah sebagai minuman fungsional sumber antioksidan dalam menghadapi pandemi Covid-19 (Radhya S, Aulia, & Batara, 2021)	Jurnal ABDI (social budaya dan sains) Vol. 3 No. 1, Januari 2021 Hal 37	Kunyit	Senyawa kurkumin memiliki banyak sekali manfaat seperti : antioksidan, antiinflamasi, antibakteri, dan antivirus yang sangat cocok apabila digunakan untuk meningkatkan imunitas agar tetap sehat dikala pandemi seperti saat ini.	e-ISSN 2716-0122 p-ISSN 2655-5697 https://journal.unhas.ac.id/index.php/kpiunhas/article/view/12578/6368
2.	Leny Budhi Harti , Fuadiyah Nila Kurniasari Kusumaningrum Dasilva Anggun Rindang Cempaka , Elok Waziroh	Aktivitas antioksidan pada minuman fungsional berbasis jahe dan kacang-kacangan sebagai antimitik (Harti, 2018)	Indonesia n Jurnal of Human Nutrition (IJHN) Juni 2018, Vol. 5 No. 1 Hal 15	Jahe, kacang kedelai, kacang hijau	Aktivitas antioksidan pada minuman fungsional ini mendekati antioksidan sintetik seperti yang digunakan pada terapi mual muntah akibat kemoterapi.	DOI: http://dx.doi.org/10.21776/ub.ijhn.2018.005.01.2
3.	Irmanida Batubara,	Potensi Tanaman	Prosiding Seminar	Jahe	Konsumsi ekstrak jahe	ISBN: 978-979-587-

	Muhammad Eka Prastyana	Rempah dan Obat Tradisional Indonesia Sebagai Sumber Bahan Pangan Fungsional (Batubara & Prastyana, 2020)	Nasional Lahan Suboptimal ke-8 Tahun 2020, Palembang 20 Oktober 2020 Hal 27		dalam minuman fungsional dan obat tradisional juga dilaporkan mampu mengobati diare dan meningkatkan daya tahan tubuh melalui peningkatan respons sistem kekebalan/imunitas sel terhadap mikroba patogen pangan atau virus yang masuk ke dalam tubuh	903-9 https://www.researchgate.net/publication/347487667_Potensi_Tanaman_Rempah_dan_Obat_Tradisional_Indonesia_sebagai_Sumber_Bahan_Pangan_Fungsional
4.	Ayu Nirmala Sari	BERBAGAI TANAMAN REMPAH SEBAGAI SUMBER ANTIOKSIDAN ALAMI (Sari, 2016)	Journal of Islamic Science and Technology Vol. 2, No.2, Desember 2016 Hal 209	Bawang putih	Umbi bawang putih dapat dimanfaatkan secara tradisional untuk mengobati tekanan darah tinggi, gangguan pernafasan, sakit kepala, ambeien, sembelit, luka memar atau sayat, cacangan, insomnia, kolesterol, flu, gangguan saluran kencing. Efek samping dan toksisitas bawang putih tidak ditemukan sehingga, aman untuk dikonsumsi	www.jurnal.ar-raniry.com/index.php/elkawnie
5.	I Wayan Redi	Bawang merah dan	E-Jurnal Widya	Bawang Merah	Dalam bawang merah	DOI: https://doi.org/10.32

	Aryanta	manfaatnya bagi kesehatan (Aryanta, 2019)	Kesehatan, Volume 1, Nomor; 1, Mei 2019		berkhasiat dan sangat bermanfaat bagi kesehatan, seperti meningkatkan daya tahan tubuh terhadap serangan penyakit, mencegah dan mengobati berbagai jenis penyakit mulai yang ringan (demam, sakit kepala, sariawan, pilek, masuk angin, perut kembung, disentri, sembelit, batuk, dan lain-lain) sampai yang berat/penyakit degeneratif (hipertensi, diabetes mellitus, gangguan jantung, aterosklerosis, kanker, dan lain-lain).	795/widyake sehatan.v1i1
--	---------	---	---	--	---	-----------------------------

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI REPOSITORY

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : D.A. Yanti Karmaningrum
NIM : P07131018019
Program Studi : DIII Gizi
Jurusan : Gizi
Tahun Akademik : 2020/2021
Alamat : Br. Beluran, Kerobokan Kaja
Nomor Hp/Email : 089509779357/ dewaayuyanti09@gmail.com

Dengan ini menyerahkan skripsi berupa Tugas Akhir dengan judul:

Pemanfaatan Bumbu Bali Sebagai Pangan Fungsional

1. Dan Menyetujuinya menjadi hak milik Poltekkes Kemenkes Denpasar serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif untuk disimpan, dialihkan, diizinkan, dikelola dalam pangkalan data dan dipublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.
2. Pernyataan ini saya buat dengan sungguh – sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung pribadi tanpa melibatkan pihak Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 22 April 2021

Yang menyatakan,



D.A. Yanti Karmaningrum